

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya semakin hari semakin bervariasi, semakin modern dan semakin berkembang. Pemenuhan kebutuhan hidup itu merupakan tujuan dari kegiatan untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papan yang dapat memberikan perlindungan kepada keluarga atau dirinya bersamaan dengan pemenuhan kebutuhan yang sama dari masyarakat lainnya.¹

Pembangunan ekonomi telah menghasilkan banyak kemajuan, antara lain dalam hal meningkatkan kesejahteraan rakyat. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa kesejahteraan rakyat yang dimaksud hanya dapat dirasakan oleh segelintir orang saja karena isu untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat merupakan hambatan dan permasalahan dalam usaha negara.

Dalam konteks yang lebih luas dapat dikatakan bahwa perkembangan ekonomi dunia saat ini bergerak sangat cepat dan dinamis. Arus globalisasi merupakan faktor penggerak kemajuan karena negara-negara saling terkoneksi antara

¹ Harry Katuk dan Agnes Sutarnio, *Bisnis Ritel Waralaba Berdimensi Hukum Persaingan Usaha*, Artikel, Harry Katuuk's Blog, Juni 2012

satu dengan yang lainnya secara bersama sama pula meningkatkan pembangunan ekonomi.

Sering sekali tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara sangat berhubungan erat dengan keadaan iklim usaha yang didapati di negara di mana perusahaan itu beroperasi.² Oleh karena itu, dengan kegiatan ekonomi yang mendunia maka sangat terbuka akan adanya peluang yang lebih luas untuk meningkatkan volume perdagangan dengan melakukan ekspansi usaha pasar serta meningkatkan investasi yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Dalam aktivitas ekonomi, setiap individu, lembaga atau perusahaan tentunya memiliki target bisnis masing-masing untuk mendapatkan keuntungan, sehingga berbagai upaya dilakukan dengan mengelaborasi sumber daya yang dimiliki untuk meraih kepuasan maksimal. Karena hal itu, maka munculah istilah persaingan di antara mereka dalam menjalankan aktifitas ekonominya. Salah satu masalah yang dihadapi oleh perusahaan dan dunia usaha pada umumnya adalah persaingan.³

Negara Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang, di mana dunia bisnis di Indonesia sudah mulai maju, hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya bisnis-bisnis yang tumbuh di berbagai daerah Indonesia. Pada umumnya bisnis merupakan kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan sesuai

² Sadono Sukirno. Wan Sabri Husin. Danny Indrianto. Charles Sianturi dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), Ed. 1 cet. 3 h. 63

³ Sukanto Reksohadiprodja dan Tindriyo Gito Sudarmo, *Management Produksi* (Yogyakarta:BPFE UGM 2000), Cet. Ke-3, h. 57

dengan tujuan dan target yang diinginkan.⁴ Pertumbuhan bisnis ini dapat mewujudkan kesejahteraan dan membawa keuntungan bagi masyarakat yang ada di sekitarnya.

Meskipun telah banyak kemajuan yang dicapai di Indonesia, yang dapat ditunjukkan oleh pertumbuhan ekonomi yang tinggi, tetapi masih banyak pula tantangan atau persoalan yang timbul, peluang-peluang usaha yang tercipta dapat menyebabkan munculnya persaingan di antara sesama pelaku usaha.

Harus dipahami sejak awal, bahwa persaingan adalah karakter niscaya dalam dunia bisnis. Persaingan dalam bisnis harus diarahkan pada kebaikan, karena persaingan akan menentukan maju-mundurnya atau hidup-matinya bisnis.⁵

Adanya persaingan dalam dunia bisnis memberikan manfaat yang tidak sedikit bagi kehidupan, namun untuk menghindari sisi negatif dari persaingan, perlu dibuat suatu aturan yang jelas, sehingga persaingan dapat berjalan dengan baik, yang membuat pelaku-pelaku usaha kecil tetap dapat menjalankan usaha disamping pelaku-pelaku usaha besar tetap dapat menjalankan usahanya⁶.

Persaingan adalah hal biasa, yang dijumpai dalam sebuah perdagangan, namun ada hal-hal yang dapat ditimbulkan oleh persaingan tersebut karena dari segi

⁴ Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2004), cet.2 h.9

⁵ Muhammad Ali Haji Hashim, *Bisnis Satu Cabang Jihad*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2005), cet.1 h. 112

⁶ Ditha Wiradiputra, *Hukum Persaingan Usaha Indonesia*, Modul untuk Retooling Program Under Employee Graduastes at Priority Disiciplines unde TPSDP DIKTI (Jakarta: 14 September 2004)

ekonomi persaingan menimbulkan manfaat, antara lain menghasilkan produk yang bermutu, memperlancar distribusi karena pelayanan yang baik dan cepat, serta menguntungkan perusahaan karena kepercayaan masyarakat pada produk yang dihasilkan atau produk yang bermutu. Akan tetapi, dari segi hukum dalam persaingan selalu ada kecenderungan untuk saling menjatuhkan antara sesama pengusaha dengan perbuatan yang tidak wajar, tidak jujur, atau curang yang dikategorikan sebagai perbuatan melanggar hukum.⁷

Persaingan itu sendiri dapat dirasakan dalam kegiatan sehari-hari, seperti persaingan usaha yang ada di Pekanbaru Kecamatan Tampan khususnya di Kelurahan Tuah Karya, yaitu dengan berdirinya gerai-gerai pasar modern yang letaknya berdekatan dengan toko-toko atau pedagang kelontong yang sudah sejak lama berdiri.

Indomaret adalah salah satu pasar modern yang disebutkan di atas. Dengan kehadiran Indomaret tersebut tentu akan membawa dampak terhadap perekonomian yang ada di sekitarnya. Ini dapat dirasakan oleh para pedagang kelontong⁸ yang ada

⁷ Hanif Hanafi, *Persaingan dalam Bisnis ditinjau dari Sudut Pandang Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat*, Arsip Blog, Gobagsodorpadangnjinglang, Selasa 05 Juni 2012.

⁸ Kelontong adalah alat yang dibunyikan untuk menarik perhatian para pembeli, dengan menggoyangkan atau memukul dan barang kebutuhan sehari-hari, lihat Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) Ed.3, Cet.3

di daerah tersebut. Pedagang kelontong adalah orang yang menjual kebutuhan rumah tangga seperti sembilan bahan pokok (sembako), makanan dan barang rumah tangga.⁹

Berdasarkan informasi dari beberapa pedagang kelontong di Kelurahan Tuah Karya, terlihat bahwa sejak kehadiran Indomaret omset para pedagang menurun secara drastis.¹⁰ Tidak hanya sampai di situ saja para pedagang juga mengeluhkan tentang pengunjung yang datang untuk berbelanja di toko juga semakin berkurang, yang biasanya berbelanja dalam kurun waktu seminggu bisa sampai dua kali belanja, kini hanya seminggu sekali saja bahkan ada yang sampai dua minggu sekali.¹¹

Dari pernyataan di atas, timbul sebuah pertanyaan apakah memang kehadiran Indomaret membawa dampak sejauh yang difikirkan oleh para pedagang kelontong, atau ada hal lain yang memang menimbulkan omset mereka berkurang ?

Karena itulah dilakukan penelitian dengan judul “DAMPAK KEBERADAAN INDOMARET TERHADAP OMSET PENJUALAN PEDAGANG KELONTONG DI KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”.

Penelaahan tentang dampak dari suatu persaingan bisnis atau usaha ini dirasakan penting karena akan menentukan kondisi suatu perekonomian di

⁹ Gustaaf Kusno, *Sejarah Unik Istilah Toko Kelontong*, Artikel, Kompasiana, 06 Agustus 2012

¹⁰ Bapak Amri, Pedagang kelontong, *wawancara*, di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru Riau tanggal 02 Maret 2014.

¹¹ Bapak Arif, Pedagang Kelontong, *wawancara*, di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru Riau tanggal 02 Maret 2014.

masyarakat. Sementara itu, dijadikannya Indomaret di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru sebagai sasaran penelitian, karena di samping belum banyaknya tulisan-tulisan yang berkembang dan berkaitan dengan hal tersebut, juga karena saat ini gerai-gerai Indomaret semakin berkembang di mana-mana terutama di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru Riau, yang letaknya strategis. Kelurahan ini terletak pada daerah yang sedang berkembang pesat, jalur lalu lintas, dan karena perputaran ekonomi yang sangat baik.

B. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini pada Dampak Keberadaan Indomaret Terhadap Omset Penjualan Pedagang Kelontong di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Selain itu tidak dibahas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian dengan menitikberatkan kepada pokok permasalahan, yaitu bagaimana Dampak Keberadaan Indomaret Terhadap Omset Penjualan Pedagang Kelontong di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Untuk mencapai hasil yang diharapkan, maka penelitian ini dibatasi kepada beberapa sub masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh omset penjualan pedagang kelontong sebelum dan sesudah adanya Indomaret di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru ?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap keberadaan Indomaret di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini:
 - a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh omset penjualan pedagang kelontong sebelum dan sesudah adanya Indomaret di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap keberadaan Indomaret di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru.
2. Manfaat penelitian
 - a. Untuk mendapatkan pengetahuan tentang dampak yang ditimbulkan oleh keberadaan Indomaret terhadap pedagang kelontong di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap keberadaan Indomaret di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru.
 - c. Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E,Sy) pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SUSKA Riau.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini “diduga terdapat pengaruh/perbedaan yang signifikan omset penjualan pedagang kelontong sebelum dan sesudah keberadaan Indomaret di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru”.

F. Variabel Penelitian

Berdasarkan perumusan hipotesis, maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. omset penjualan pedagang kelontong *sebelum* keberadaan Indomaret di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru.

Dengan indikator rata-rata penjualan pedagang kelontong perbulan selama satu tahun *sebelum* keberadaan Indomaret di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru.

- b. omset penjualan pedagang kelontong *sesudah* keberadaan Indomaret di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru.

Dengan indikator rata-rata penjualan pedagang kelontong perbulan selama satu tahun *sesudah* keberadaan Indomaret di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru.

G. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini bersifat lapangan yang dilakukan di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, karena daerahnya strategis. Terletak pada

daerah yang sedang berkembang pesat, jalur lalu lintas, dan karena perputaran ekonomi yang sangat baik.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah para pedagang kelontong yang ada di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru.
- b. Sebagai objek dari penelitian adalah dampak keberadaan Indomaret terhadap pedagang kelontong di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru.

3. Populasi dan Sampel

Populasi untuk penelitian ini adalah para pedagang kelontong yang ada di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru. Sedangkan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik/cara *purposive sampling*. Dimana pengambilan sampel berdasarkan kriteria yaitu:

- a. Pedagang kelontong yang berada disekitar Indomaret dengan radius 200m.
- b. Pedagang kelontong yang sudah ada minimal satu tahun sebelum dan sesudah berdirinya Indomaret.
- c. Pedagang kelontong yang memiliki catatan rata-rata omset penjualan sebelum dan sesudah adanya Indomaret

Berdasarkan kriteria diatas maka didapatkan jumlah sampel yang diteliti sebanyak 60 orang pedagang kelontong.

4. Sumber data penelitian

Sumber data¹² dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, yaitu data yang secara langsung berhubungan dengan responden. Sumber dari data primer adalah para pedagang kelontong di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
- b. Data sekunder, yaitu data yang tidak berhubungan langsung dengan responden dan merupakan data pendukung bagi peneliti, yaitu berupa data yang diambil dari beberapa buku dan dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.¹³

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan langsung terhadap kejadian yang berhubungan dengan masalah tersebut.¹⁴
- b. Wawancara, yaitu tanya jawab langsung sambil bertatap muka antara pewawancara dengan para pimpinan Indomaret dan para pedagang kelontong di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.¹⁵

¹² Data adalah bagian-bagian khusus yang membentuk dasar-dasar analisis, lihat Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), Ed. 1 Cet. 1, h. 64.

¹³ Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian : Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2010), Ed 1, h. 190.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), Cet-7 h.125.

¹⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), Ed 1, Cet. 2, h. 108.

- c. Kuesioner, yaitu memberikan daftar pertanyaan kepada responden dalam bentuk angket serta beberapa alternatif pilihan jawabannya.¹⁶
- d. Studi kepustakaan, yaitu penulis mengambil buku-buku referensi yang ada kaitannya dengan persoalan yang diteliti.¹⁷
- e. Dokumentasi, yaitu sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi serta mengumpulkan data-data yang ada dalam masalah penelitian.¹⁸

6. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis dekriptif kualitatif kuantitatif yaitu setelah semua data berhasil dikumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas.¹⁹ Dan menggunakan statistik untuk menganalisis data dengan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Sebelum data dianalisis, perlu dilakukan uji normalitas data. Pengujian normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah data yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis bersifat homogen atau tidak. Dan untuk menguji dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independent atau

¹⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), Ed 1 Cet. 1, h.139

¹⁷ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), Ed. 1 Cet. 1, h. 14.

¹⁸ *Ibid.*, h. 141; lihat juga Lexy J. Moleong, *op.cit.*, h. 160.

¹⁹ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuntitatif – Kualitatif*, (Yogyakarta: UIN- MALIKI press, 2010), Cet. 2, h. 352.

keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Untuk menguji hipotesis dapat dilakukan dengan analisis statistic uji beda rata-rata atau t-hitung (*paired sample t-test*) dengan dengan rumus:

$$n = \frac{\bar{X} - \bar{Y}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n}}{n}}}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata skor sebelum

\bar{Y} = rata-rata skor sesudah

D = selisih skor sesudah dan sebelum

n = jumlah sampel

7. Teknik Penulisan

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya penulis menyusun data tersebut dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Deduktif yaitu uraian yang diambil dengan menggunakan kaedah-kaedah umum dianalisis dan diambil kesimpulan secara khusus.²⁰
- b. Induktif yaitu mengungkapkan serta mengetengahkan data khusus, kemudian data-data tersebut diinterpretasikan sehingga dapat ditarik kesimpulan secara umum.²¹

²⁰ Burhan Bungin, *op.cit.*, h.26

²¹ *Ibid.*, h.27. lihat juga Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Ed.1 Cet. 10, h. 40.

- c. Deskriptif yaitu menggunakan uraian atas fakta yang diambil dengan apa adanya.²²

H. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini, jumlah bab yang digunakan terdiri dari lima bab dengan perincian sebagai berikut, Bab I merupakan pendahuluan. Dalam bab ini mencakup latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Adapun yang dibicarakan dalam bab ini adalah kondisi dunia usaha secara umum dan diskusi tentang persaingan usaha terutama antara Indomaret dengan pedagang kelontong di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru.

Bab II memberikan tinjauan umum tentang Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru Riau. Bab ini meliputi letak geografis dan demografisnya, sosial budaya dan adat istiadat, agama, pendidikan dan sosial ekonomi serta sejarah ringkas tentang Indomaret.

Bab III tinjauan umum tentang persaingan bisnis dalam Islam. Dalam bab ini diterangkan tentang pengertian persaingan bisnis, jenis-jenis persaingan bisnis, etika bisnis, dan dampak persaingan bisnis.

Bab IV membicarakan bagaimana dampak keberadaan Indomaret di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru serta membahas tinjauan

²² Adapun kejadian-kejadian khas adalah hal yang dinyatakan sebagai fakta, tetapi dalam wujud hasil pengukuran hal itu disebut data, lihat Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1991), h. 9.

menurut perspektif ekonomi Islam tentang keberadaan Indomaret di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan.

Bab V berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian serta saran-saran yang diperlukan dalam upaya kesempurnaannya. Selanjutnya diikuti oleh daftar kepustakaan yang dijadikan sumber dalam pembahasan ini dan juga beberapa lampiran.